



RSUD PANEMBAHAN SENOPATI

RSUD PANEMBAHAN SENOPATI

Jln. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Bantul 55714
Telp.(0274) 367381, 367386, Fak. (0274) 367506
Website : <http://www.rsudps.bantulkab.go.id>
E-Mail : rsudps@bantulkab.go.id

Bantul, 13 Juli 2022

Nomor : 400/3003
Sifat : biasa
Lampiran : -
Hal : Informasi & Himbauan P4GN

Kepada Yth Bp/Ibu :
Karyawan Karyawati
Di RSUD Panembahan Senopati
di Tempat

Menindaklanjuti Intruksi Presiden (INPRES) Nomor 2 tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika tahun 2022 – 2024 menyebutkan pentingnya seluruh Pejabat Negara, Kepala Daerah, ASN dan seluruh lapisan masyarakat untuk turut melaksanakan Rencana Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (RAN P4GN), maka berikut kami sampaikan informasi dan himbauan terkait Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika di RSUD Panembahan Senopati :

- Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan yang dibedakan ke dalam golongan-golongan, yakni : Narkotika Golongan I, II dan III (UU No.35 tahun 2009)
- Prekursor Narkotika adalah zat atau bahan pemula atau bahan kimia yang dapat digunakan dalam pembuatan Narkotika ((UU No.35 tahun 2009)
- Kategori pengguna narkoba antara lain : Penyalahguna, yakni Orang yang menggunakan narkoba tanpa hak/melawan hukum ; Pecandu, yakni orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkoba; dan Korban Penyalahgunaan, yakni orang yang tidak sengaja menggunakan narkoba karena dibujuk atau dipaksa.
- Dampak penyalahgunaan Narkoba terhadap kesehatan, mulai dari Otak, mata, gigi dan mulut, tenggorokan, jantung, usus, ginjal, sumsum tulang, hati, pembuluh darah sampai organ reproduksi dan janin.
- Berdasarkan hasil survey Nasional BNN dan Puslitkes, tentang Penyalahgunaan Narkoba di 34 Provinsi, diketahui bahwa Angka Prevalensi penyalahguna Narkoba di Indonesia tahun 2017 sebesar 1.77 % atau

3.376.115 orang (usia 10 – 59 tahun). Angka kematian akibat penyalahgunaan Narkoba per tahun sebesar 11.071 atau 30 orang per hari.

- Tindakan berikut yang bisa kita lakukan bersama adalah :
 1. Melakukan kampanye anti narkoba dan sosialisasi Bahaya Narkoba melalui berbagai edukasi.
 2. Melakukan pemeriksaan Napza (tes urin) pada karyawan/karyawati.
 3. Melaporkan karyawan/karyawati yang menyalahgunakan narkoba ke IPWL (Instansi Penerima Wajib lapor), dalam hal ini BNN.
 4. Mengadakan kegiatan yang produktif untuk menjauhkan diri dari rayuan menggunakan narkoba.
 5. Melaporkan peredaran gelap narkoba kepada polisi atau dengan menghubungi contact center BNN
- MARI KITA CIPTAKAN LINGKUNGAN BERSIH NARKOBA .

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Plt. Direktur

Sidiq Rohadi, SE, MM
Rangkat : Pembina Tk I/IV.b
NIP. 196612271989021002